



## PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMILIHAN PEMIMPIN TINGKAT LINGKUNGAN (Studi Pada Proses Pemilihan Kepala Lingkungan Bagek Kembar Tanjung Karang Permai 2024)

<sup>1</sup> Suwandi, <sup>2</sup> Syahrul Izomi, <sup>3</sup> Khaeruddin Said, <sup>4</sup> Ahmad Hilwani

Email : <sup>1</sup>[wandikowo@gmail.com](mailto:wandikowo@gmail.com), <sup>2</sup>[izomimisyahrulizomi@gmail.com](mailto:izomimisyahrulizomi@gmail.com),  
<sup>3</sup>[rudi.said62@gmail.com](mailto:rudi.said62@gmail.com), <sup>4</sup>[ahelwani1407@gmail.com](mailto:ahelwani1407@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Mataram

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 2024-05-05

Accepted: 2024-07-02

#### Keywords

*islamic education;  
election of leaders;  
neighborhood heads.*

Proses pemilihan ketua lingkungan Kembar Bagek dilakukan karena masa jabatan ketua lingkungan lama berakhir pada bulan Desember 2023, kemudian pada tanggal 22 Februari 2024 dilakukan rapat koordinasi dengan pihak camat, serta pembentukannya. dari sebuah panitia pemilu. Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan suksesi atau pergantian kepala lingkungan hidup atau keberadaan kepala lingkungan hidup yang akan menjabat masa jabatan 2024 – 2029. Teknik pelaksanaannya diawali dengan pembentukan panitia, panitia menyusun jadwal kegiatan dan menetapkan tanggal 28 April sebagai hari pemilihan. Kegiatan ini melibatkan masyarakat Desa Tanjung Karang Permai dan masyarakat Lingkungan Kembar Bagek. Hasil dari proses tersebut melibatkan 57,17% warga Bagek Kembar dan masing-masing kontestan memperoleh suara dengan persentase suara tertinggi, Sudirman memperoleh 255 suara dengan persentase 43,52%, kemudian Sapriyadi memperoleh 157 suara atau 26,79%, disusul Saudara Eko. Prayatna dengan perolehan suara 94 atau 16,04%, dan terakhir Pak Zaenal Arifin dengan perolehan suara 68 atau 11,60%, serta terdapat 12 suara atau 2,05% suara batal, dengan syarat tersebut kontestan ini dimenangkan oleh Saudara Sudirman dengan perolehan suara terbanyak dan menjadi Kepala Lingkungan Bagek Kembar masa bakti 2024-2029.

The process of selecting the head of the Bagek Twin neighborhood was carried out because the term of service for the old neighborhood head ended in December 2023, then on February 22 2024 a coordination meeting was held with the sub-district, as well as the formation of an election committee. This activity aims to carry out succession or replacement of environmental heads or the existence of environmental heads who will serve the 2024 - 2029 term. The implementation technique begins with the formation of a committee, the committee designs a schedule of activities and sets April 28 as election day. This activity involved the Tanjung Karang Permai Village and the Bagek Twin Neighborhood community. The results

of this process involved 57.17% of the residents of Bagek Kembar and each contestant received votes with the highest percentage of votes, Sudirman received 255 votes with a percentage of 43.52%, then Sapriyadi received 157 votes or 26.79%, followed by Brother Eko Prayatna with 94 votes or 16.04%, and finally Mr. Zaenal Arifin with 68 votes or 11.60%, and there were 12 votes or 2.05% of void votes, with these conditions, this contestant was won by Brother Sudirman with obtained the most votes and became head of the Bagek Kembar Environment for the 2024-2029 service period

## **LATAR BELAKANG**

Islam berfungsi sebagai *way of life* (pedoman hidup), yang berarti juga bahwa Islam mengatur tentang seluruh persoalan dan dimensi kehidupan manusia, tanpa kecuali mulai dari urusan pribadi, golongan, keluarga masyarakat dan bahkan urusan kepemimpinan dari berbagai level atau tingkatan atau dalam Islam disebut dengan Islam Kaffah. Tentu semua ini akan bisa dipahami oleh masyarakat melalui proses pembelajaran atau pendidikan dengan berbagai cara yang sudah disiapkan melalui lembaga pendidikan formal, non formal maupun informal. Proses persiapan yang disandarkan kepada Islam hampir dipastikan bermula kepada awal Islam sejak Nabi Muhammad SAW masih hidup dengan (sahabat-Sahabat), kemudian masa setelahnya (para *Tabiin*), dan masa setelahnya (para *Tabiut Tabiin*), masa inilah yang disebut dengan masa generasi Emas nya masa generasi emas Islam. Tetapi menurut Renima, dkk (2016) Zaman Keemasan Islam itu hampir lima abad, adalah periode yang luar biasa dalam sejarah manusia, ditandai dengan prestasi luar biasa dalam seni, humaniora, sains, kedokteran, astronomi, matematika, keuangan, dan sistem moneter.

Zaman Keemasan Islam, merunut pada periode perkembangan Islam yang berlangsung hampir lima abad dimulai dengan pemerintahan Khalifah Abbasiyah Harun al-Rashid (786-809) dan berakhir dengan runtuhnya Kekhalifahan Abbasiyah setelah invasi Mongol dan penjarahan Baghdad pada 1258M. Namun, beberapa cendekiawan memperpanjang periode Zaman Keemasan Islam untuk mencakup periode waktu yang lebih lama. Namun, semua setuju bahwa Zaman Keemasan, periode yang benar-benar luar biasa dalam sejarah manusia, yang mencakup pencapaian luar biasa yang dibuat oleh para cendekiawan, humanis, dan ilmuwan Islam di semua bidang seni dan humaniora, ilmu fisika dan sosial, kedokteran, astronomi, matematika, keuangan, dan sistem moneter Islam dan Eropa selama berabad-abad. Kemudian berlanjut pada perkembangan Islam yang dibawa oleh dinasti Abbasiyah di Baghdad, dinasti Fatimiyah di Kairo, dan dinasti Umayyah di Andalusia, berakhir dengan khilafah usmaniyah tahun 1924. Kekhalifahan Utsmani atau dikenal juga sebagai Kesultanan Turki Utsmani berakhir pada 3 Maret 1924. Pada tanggal tersebut, Kekhalifahan Islam yang pernah berjaya di Eropa dan menguasai dua per tiga bagian dunia mengalami kejatuhan. Kekhalifahan Utsmani, juga dikenal sebagai Ottoman dalam

ejaan Barat, merupakan kekhalifahan Islam terbesar yang bukan berasal dari bangsa Arab. Berjaya antara tahun 1517 hingga 1924 masehi.

Proses pemilihan kepemimpinan lingkungan di Bagek kembar sudah pernah berlangsung selama 4 (empat) kali, pemilihan pertama tahun 2009, di menangkan oleh H. Husnul Basri, Tahun 2014 di menangkan oleh Saudara Sukendi, Tahun 2019 di menangkan olen Saudara Eko Prayatna dan tahun 2024 di menangkan oleh saudara Sudirman. Adapun kegiatan ini bertujuan agar terjadinya suksesi kepemimpinan kepala lingkungan yang adil dan demokratis, juga memberikan kesempatan kepada warga untuk memilih pemimpin yang mampu mewakili dan memperjuangkan kepentingan warga, dan meningkatkan partisipasi aktif warga dalam pengelolaan lingkungan, serta, dan hadirnya Kepala Lingkungan Bagek Kembar yang Definitif masa bakti 2024-2028

#### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan peraturan Walikota Mataram Nomor 1 Tahun 2013, Tentang Mekanisme dan Tatacara Pembentukan Lingkungan dan Rukun Tetangga, pasal 8 ayat (1) bahwa masa jabatan kepala lingkungan adalah 5 (lima) tahun sejak pengangkatannya dan dapat dipilih kembali untuk masa kepengurusan berikutnya.

Oleh karena itu, dengan berakhirnya masa kepengurusan Kepala lingkungan masa bakti 2019 s.d 2023, sesuai dengan peraturan dimaksud maka di selenggarakan kegiatan Pemilihan Kepala Lingkungan Bagek Kembar untuk periode lima tahun mendatang.

Untuk memperlancar kegiatan tersebut diawali dengan membentuk Panitia Pemilihan memulai proses dan melaksanakan tahapan sesuai mekanisme menurut arahan pihak kelurahan pada Rapat Koordinasi hari Kamis, 22 Pebruari 2024, terdiri dari, Ketua: Suwandi, Sekretaris: Miasa, Bendahara: Arpandi, Anggota: 1. Khaerul Amri, S.Pd.I 2. Fauzi Mufarid, 3. Syawaludin

Adapun proses pelaksanaan Pemilihan Kepala Lingkungan Bagek Kembar dilaksanakan sesuai jadwal sebagai berikut:



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemimpin merupakan aspek yang sangat penting dalam masyarakat. Seorang pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arah dan keberhasilan lembaga atau masyarakat yang dipimpinnya. Kepemimpinan adalah upaya sadar yang dipimpin oleh seorang (pemimpin) dalam proses pengaruh motivasi dan memprovokasi individu atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu secara sukarela sehingga mengarah pada tujuan yang telah ditentukan. Pemimpin yang diarahkan dengan konsep kepemimpinan islam. (Ali,Z., et. Al., 2018)

Kepemimpinan dalam Islam memiliki konsep yang kaya dan relevan untuk mengelola masyarakat dan organisasi dengan baik. Ada beberapa nilai islam dalam Kepemimpinan (Galanou, A., & Farrag, D. 2015) (1) Keadilan: Seorang pemimpin harus adil dalam mengambil keputusan dan memperlakukan semua orang dengan setara. (2) Keteladanan: Pemimpin harus menjadi contoh yang baik bagi orang lain, mengikuti ajaran Islam dengan tulus. (3) Kesabaran: Dalam menghadapi tantangan dan konflik, seorang pemimpin harus bersabar dan tidak terburu-buru. (4) Ketekunan: Pemimpin harus gigih dalam mencapai tujuan dan mengatasi rintangan. Kemudian ada Jenis-Jenis Kepemimpinan dalam Islam disebutkan dalam beberapa istilah antara lain (1) Karismatik; Pemimpin yang memiliki daya tarik dan mempengaruhi orang lain dengan kepribadiannya. (2) Paternalistis; Pemimpin yang merawat dan melindungi

bawahannya seperti seorang ayah. (3) Militeristis; Pemimpin yang memimpin dalam konteks militer atau pertahanan. (4) Populistis; Pemimpin yang mendengarkan dan mewakili kehendak rakyat. (5) Visioner; Pemimpin yang memiliki visi jangka panjang dan menginspirasi orang lain. (Egel, E., & Fry, L. 2017)

Dengan menggali nilai-nilai Islam dan mengikuti teladan para tokoh pemimpin besar, seorang pemimpin dapat memimpin dengan bijaksana dan bertanggung jawab, dengan mengedepankan kapasitas, kapabilitasnya. Budaya Islam telah mendukung cara hidup yang lengkap, khususnya terkait peran pemimpin dalam konsep Islam. Alquran dan Sunnah adalah dua sumber peran pemimpin dalam konsep Islam. (Usman, M. 2023). Alquran adalah Kitab Suci Agama Islam, dan Sunnah menggambarkan kehidupan teladan Nabi Mohammad SAW. Alquran secara universal dihormati oleh umat Islam, yang mengidentifikasi bagian yang berkewajiban dan berpengaruh terhadap kehidupan mereka. Prinsip operasional yang harus diterapkan oleh para pemimpin Muslim termasuk pelaksanaan keadilan, pemenuhan kepercayaan, ketaatan kebenaran, ketekunan dalam melakukan apa yang benar, dan menghormati janji (Beekun, 1999).

Model kepemimpinan Islam memiliki empat dimensi: kesadaran Tuhan, kompetensi, konsultasi, dan pertimbangan. Alquran adalah teks universal yang dihormati oleh umat Islam dari semua sekte, yang dapat mengidentifikasi bagian-bagian yang signifikan, dipertahankan, dan berpengaruh terhadap kehidupan mereka. Kepemimpinan adalah prinsip yang sangat ditekankan dalam kehidupan Islam dan terkandung dalam pilar akuntabilitas. Memang, Nabi Muhammad menyatakan: 'Masing-masing dari Anda adalah seorang wali dan bertanggung jawab. meninjau perspektif Islam kepemimpinan dan bagaimana perbandingan teori kepemimpinan modern, menyoroti kesamaan dan perbedaan Hubungan antara pemimpin dan para pengikut dibentuk oleh sifat konsultatif kepemimpinan dalam Islam (Shura). Pemimpin didorong untuk berkolaborasi dan terlibat dengan pengikut dengan integritas, pengetahuan, dan penilaian yang baik. Model kepemimpinan ini sebanding dengan konsep kepemimpinan partisipatif modern, yang mengundang masukan dari semua bawahannya (Huang, et al. 2010).

Kepemimpinan dengan demikian merupakan proses bersama yang menghasilkan pendapatan bawahan (Srivastava, 2006). Teori kepemimpinan transformasional juga menekankan proses bersama, dimana para pemimpin memobilisasi pengikut mereka melalui 'pengaruh' idagalis '(karisma), motivasi inspirasional, motivasi kinerja yang kuat dan artikulasi yang efektif dari sebuah visi (Bass, 2006)Pemilihan kepala lingkungan Bagek Kembar dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Walikota Mataram nomor 1 tahun 2013, tentang mekanisme pembentukan lingkungan dan rukun tetangga. Tatacara pemilihan kepala lingkungan diatur dalam pasal 6 perwali dengan ketentuan (1) pemilihan kepala lingkungan dilakukan melalui musyawarah mufakat atau melalui pemilihan langsung oleh wajib pilih yang berdomisili

di lingkungan yang bersangkutan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. (2) musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan membentuk panitia musyawarah yang difasilitasi oleh lurah dengan melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, ketua RT dan lain-lain yang hasilnya dituangkan dalam berita acara musyawarah.

Sedangkan prosedur yang dilakukan pada pemilihan kepala lingkungan bagek kembar adalah dilakukan pemilihan langsung dengan mekanisme sesuai dengan pasal 6 ayat (3) pemilihan langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut : a. Lurah memfasilitasi pembentukan panitia pemilihan kepala lingkungan yang keanggotaannya terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, perwakilan RT dan lain-lain; b. Calon kepala lingkungan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan memperhatikan persyaratan yang ditentukan oleh panitia pemilihan sesuai peraturan perundang-undangan; c. Kepala lingkungan terpilih adalah calon kepala lingkungan yang memperoleh suara terbanyak; d. Hasil pemilihan kepala lingkungan dituangkan dalam berita acara pemilihan. Pasal 6 ayat (5) calon kepala lingkungan terpilih, diusulkan oleh panitia musyawarah dan/atau panitia pemilihan kepada Lurah dengan melampirkan Berita Acara Musyawarah atau Berita Acara Pemilihan untuk selanjutnya diajukan kepada Camat untuk memperoleh rekomendasi. (6) berdasarkan rekomendasi camat, selanjutnya Lurah menerbitkan Keputusan Pengangkatan kepala lingkungan (7) tatacara pemilihan kepala lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan keputusan panitia pemilihan.

Setelah mendapatkan Surat Keputusan penetapan sebagai kepala lingkungan dari Lurah, bila dibutuhkan kepala lingkungan boleh melengkapi struktur kepengurusan lingkungan sebagaimana pasal 5 perwali no. 1 tahun 2013. Pasal 5 ayat (1) pengurus lingkungan sekurang-kurangnya terdiri dari : a. Kepala b. Sekretaris c. Bendahara d. Ketua bidang / seksi. Atauran atau melakanisme pengangkatan pengurus lingkungan sebagaimana ditur dalam pasal 7 yaitu: pengangkatan dan pemberhentian sekretaris, bendahara dan ketua bidang / seksi dalam kepengurusan lingkungan di tunjuk langsung oleh kepala lingkungan dengan keputusan kepala lingkungan setelah mendapat rekomendasi lurah. Aturan lebih lanjut mengenai berakhirnya masa jabatan kepala lingkungan diatur dalam padal 8. (1) masa bakti pengurus lingkungan adalah 5 (lima) tahun sejak pengangkatannya dan dpat dipilih kembali untuk masa kepengurusan berikutnya. (2) dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa bakti kepala lingkungan berakhir, Lurah memberikan surat pemberitahuan. (3) apabila kepala lingkungan berhenti dan/atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, akan dijabat sementara oleh sekretaris lingkungan. (4) apabila sekretaris, bendahara, dan ketua bidang/ seksi berhalangan, maka jabatan sementara kepala lingkungan dijabat oleh Lurah yang ditetapkan dengan Keputusan Camat dan/atau perangkat kelurahan yang ditetapkan dengan keputusan Lurah. (5) paling lambat 3

(tiga) bulan sebelum kepala lingkungan berakhir masa bhaktinya, harus dilakukan pemilihan kepala lingkungan yang baru. (6) paling lambat 3 (tiga) bulan setelah kepala lingkungan berhenti dan /atau diberhentikan, harus dilakukan pemilihan kepala lingkungan yang baru. (7) apabila pemilihan sebagaimana dilaksud pada ayat (5) dan ayat (6) tidak bisa dilaksanakan karena pertimbangan tertentu, Lurah membuat surat penundaan yang ditujukan kepada camat.

Aturan – aturan inilah yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh kepala lingkungan dan pihak kelurahan dalam kaitannya dengan proses pemilihan dan masa bhakti kepala lingkungan serta mekanisme pemilihannya. Demikian pula kepala lingkungan yang selama ini belum menyusun struktur organisasi kepengurusan, sehingga hanya mengandalkan kepala lingkungan sendiri, dan tidak ada yang membantu, terutama ketika terjadi pemberhentian dan/atau masa bhakti berakhir sementara belum dilakukan pemilihan kepala lingkungan baru maka jabatan kepala lingkungan diambil alih oleh kelurahan atau sama dengan lingkungan tersebut tidak memiliki kepala lingkungan yang berdomisili bersama masyarakat lingkungan setempat. Inilah urgensinya pembentukan pengurus lingkungan sebagaimana pasal 5 Perwali nomor 1 tahun 2013.

Proses pelaksanaan pemilihan kepala lingkungan Bagek Kembar dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang disepakati oleh panitia bersama pihak kelurahan Tanjung Karang Permai, tahapan demi tahapan sudah dilalui sampai kepada tahapan pendaftaran atau penjaringan bakal calon kepada Lingkungan Bagek Kembar, sehingga terjaring empat nama bakal calon kepala lingkungan yaitu : 1. Sapriadi 2. Sudirman 3. Zaenal Arifin 4. Eko Prayatna, yang selanjutnya nomor pendaftaran ini disepakati menjadi nomor urut pada saat mencetak kertas suara yang akan di coblos pada hari pemilihan.

Berdasarkan data daftar pemilih yang digunakan pada saat Pemilihan Presiden pebruari 2014, jumlah pemilih di Lingkungan Bagek Kembar sebanyak 1025 yang tersebar pada 7 (tujuh) RT. Secara persentase ada 59,15 Laki-laki dan 50,85 perempuan. Proses pemilihan kepala lingkungan dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024, berlangsung dari jam 07.30 sampai dengan jam 17.30 wita. Hasil dari pemilihan tersebut setelah dihitung dan direkap, yang mendapat suara terbanyak adalah saudara Sudirman, dengan melibatkan 586 pemilih. Adapun persebaran suara pemilih dari masing-masing calon bisa di lihat dalam tabel 1 berikut ini:

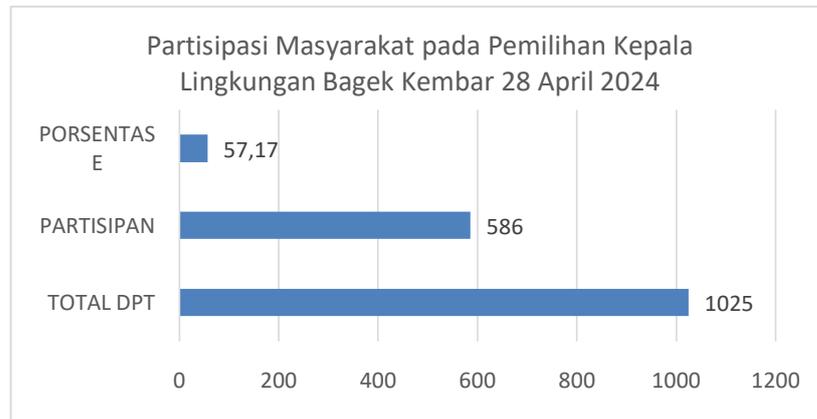
**Tabel 1.**

**Persebaran Jumlah suara calon Kepala Lingkungan Bagek Kembar.**

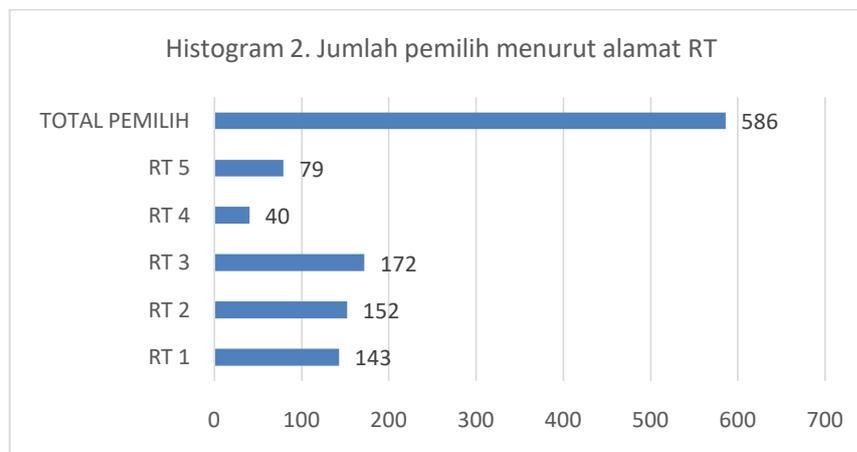
No	Nama calon	Jumlah suara	Porsentase (%)
1	Sapriyadi	157	26,79
2	Sudirman	255	43,52

3	Zaenal arifin	68	11,60
4	Eko prayatna	94	16,04
	Suara batal	12	2,05
	Total pemilih	586	100,00

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa suara terbanyak adalah saudara Sudirman memperoleh 255 suara dengan presentase 43,52%, kemudian Sapriyadi mendapat 157 suara atau 26,79%, di susul oleh Saudar Eko Prayatna sebesar 94 suara atau 16,04%, dan terakhir Bapak Zaenal Arifin sebesar 68 suara atau 11,60%, dan ada suara batal sebanyak 12 suara atau 2,05%. Masyarakat yang hadir di Tempat Pemungutan Suara (TPS) hanya 586 pemilih dari 1025 pemilih. Dari fenomena ini maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pemilihan kepala lingkungan bagek kembar ini tergolong rendah yaitu hanya 57,15%. Data ini bisa dilihat dalam histogram 1 berikut ini.



Sedangkan bila dilihat dari asal alamat (RT) masing-masing pemilih bisa diidentifikasi sebagaimana pada Histogram 2 berikut.



Data histogram 2. Menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat menurut asal RT sangat beragam, mulai dari RT 1 jumlah pemilih 143, RT 02 jumlah pemilih 152, RT 03 jumlah pemilih

172, RT 02 jumlah pemilih 172, RT 04 jumlah pemilih 40, dan RT 05 jumlah pemilih 79 pemilih. Dari data ini bisa di pahami bahwa jumlah pemilih terbanyak berasal dari RT 03 dan pemilih terkecil dari 01. Proses pemilihan kepala lingkungan Bagek Kembar telah dilaksanakan dan berjalan secara demokratis, aman nyaman langsung umum, bebas dan rahasia dan seluruh masyarakat membantu dan meluibatkan diri dari berbagai bentuknya menunjukkan kekompakan dan kegotongroyongan dalam menghadapi pesta pemilihan kepala lingkungan walaupun berdekatan waktunya dengan pemilihan Presiden, DPR dan DPD pada bulan pebruari 2024.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Proses pemilihan kepala lingkungan bagek kembar yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024, telah dilaksanakan dengan baik menurut tahapan dan mekanisme yang mengikuti peraturan wlaikota Mataram nomor 1 tahun 2013. Hasil adalah terjadi suksesi atau pergantian kepala lingkungan yang dilaksanakan secara demokratis, langsung, umum, bebas dan rahasia yang akhirnya dimenangkan oleh saudara Sudirman menyingkirkan tiga calon lainnya dengan suara terbanyak 255 atau sebesar 43,53%. Memberikan kesempatan kepada warga untuk memilih pemimpin yang mampu mewakili dan memperjuangkan kepentingan warga, masyarakat dengan sukarena datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan memberikan suara dengan wajah cerah tanpa adanya paksaan dari siapapun. Akan tetapi panitia belum mampu menghadirkan partisipasi masyarakat yang sangat tinggi dalam pemilihan kepala lingkungan bagek kembar, yakni hanya mencapai angka partisipasi masyarakat 57,17% dari daftar pemilih tetap yang ada, namun sudah mampu menghadirkan lebih dari 50% pemilih. Untuk selanjutnya diharapkan kepada seluruh warga untuk berpartisipasi aktif untuk membantu, mendukung dan melibatkan diri demi membangun lingkungan bagek kembar yang lebih maju bersama kepala lingkungan terpilih pada periode masa bhakti 2024-2029.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Akhir dari tulisan ini saya sampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh komponen masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemilihan kepala lingkungan Bagek Kembar, antara lain kepada :

1. Kepada Ibu Lurah dan seluruh personil kelurahan Tanjung Karang Permai yang telah memberikan dukungan moril dan material, dukungann administratif sehingga memperlancar kegiatan pemilihan kepala lingkungan Bagek Kembar.
2. Seluruh panitia pelaksana dan unsur keamanan yang secara sukarela dan semangat tinggi memantau dan menjaga kewanaman dalam pelaksanaan kegiatan pemilihan kepala lingkungan bagek kembar
3. Kepada seluruh masyarakat yang telah berkenan hadir untuk memberikan pilihan/ suara, semoga partisipasi warga masyarakat memberikan dukungan dan support bagi kepala

lingkungan terpilih untuk merasa selalu bersama masyarakat untuk membangun lingkungan bagek kembar

4. Kepada para calon kepala lingkungan yang belum mendapatkan bagian suara terbanyak pada proses pemilihan ini, telah bersikap arif dan bijaksana dalam menerima kenyataan sebagai bagian dari masyarakat yang ikut sebagai kontestan dan menerima hasil sebagai sebuah kenyataan dan takdir dari Ilahi Rabby.
5. Kepada saura Sudirman yang mendapat suara terbanyak dan akan menjadi kepala lingkungan Bagek Kembar masa bhakti 2024 - 2029, agar menerima jabatan ini sebagai amanah yang akan dipertanggung jawabkan di dunia dan akhirat, bersikap dan berbuat adil kepada seluruh warga bagek kembar, demi kemajuan lingkungan bagek kembar.

## **REFERENSI**

- Ali, Z., Siregar, H., Muhtar, S., & Aridhayandi, M. (2018). *Spiritual Leadership Values and Practices: An Analysis in Islamic Higher Education*. . <https://doi.org/10.2991/ICIE-18.2018.40>.
- Ahyar Abduh, Walikota Mataram, (2013). *Peraturan Walikota Mataram Nomor 1 tahun 2013, tentang Mekanisme dan Tatacara Pembentukan Lingkungan dan Rukun Tentangga*
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers. <https://doi.org/10.4324/9781410617095>
- Egel, E., & Fry, L. (2017). *Spiritual Leadership as a Model for Islamic Leadership*. *Public Integrity*, 19, 77 - 95. <https://doi.org/10.1080/10999922.2016.1200411>.
- Fara Fadhilah (2022). *Implementasi Fungsi Kepala Lingkungan Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorejo Hilir, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Galanou, A., & Farrag, D. (2015). *Towards the distinctive Islamic mode of leadership in business*. *Journal of Management Development*, 34, 882-900. <https://doi.org/10.1108/JMD-09-2014-0096>
- Huang, X., Iun, J., Liu, A., & Gong, Y. (2010). *Does participative leadership enhance work performance by inducing empowerment or trust? The differential effects on managerial and non-managerial subordinates*. *Journal of Organizational Behavior*, 31(1), 122-143. <https://doi.org/10.1002/job.636>
- Rafik Issa Beekun dan Jamal A. Badawi. (1999) *Leadership: An Islamic Perspective*. Pen. Amana, Jakarta
- Srivastava, A., Kathryn M. Bartol and Edwin A. Locke (2006) *Empowering Leadership in Management Teams: Effects on Knowledge Sharing, Efficacy, and Performance*, *The Academy of Management Journal*, Vol. 49, No. 6 (Dec., 2006), pp. 1239-1251 (13 pages)

Usman, M. (2023). The Role of Islamic Leadership in Vitalizing High Morale in The Workplace.  
Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship.  
[https://doi.org/10.24191/](https://doi.org/10.24191/jibe.v8i2.22950) jibe.v8i2.22950.